

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Fenomena sosial dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang ada pada kelas VI SDN Purwaraja 5 dalam bermain drama.

#### B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian ini dilaksanakan di kelas untuk mengetahui kesulitan siswa dalam bermain drama yang dilakukan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dengan tindakan supaya hasil belajar siswa meningkat. PTK yang digunakan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010: 16) yang diambil karena dalam penelitian ini peneliti ingin membantu siswa lebih memperhatikan permasalahan yang ada dalam bermain drama untuk memecahkan masalah tersebut.

Langkah-langkah untuk membuat rancangan bagaimana PTK dengan model *Role Playing* sebagai pemecahan masalah untuk dilaksanakan melalui

dua siklus. Tahapan kegiatan tersebut diawali dengan tahap siklus I membuat rancangan untuk pemecahan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Merancang penelitian tindakan kelas sesuai dengan masalah yang ada di kelas.
- b. Menentukan langkah-langkah tindakan.
- c. Mengatur dan menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan tindakan.
- d. Melakukan tindakan sesuai dengan model penelitian kelas.

### C. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam dan analisis dokumen.

##### a. Observasi partisipan

Observasi partisipan dilaksanakan pada pembelajaran bermain drama di kelas VI SDN Purwaraja 5 pada proses KBM, observasi partisipan merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap siswa, lembar panduan yang disusun oleh peneliti digunakan untuk membantu peneliti mengamati keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dalam kegiatan belajar mengajar.

##### b. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam dilakukan peneliti pada Sekolah Dasar Negeri Purwaraja 5 pada hari Senin 18 Februari 2013. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru kelas VI SDN Purwaraja 5 mengenai materi bermain drama. Pada saat wawancara peneliti mengajukan berbagai pertanyaan mengenai kesulitan siswa.

Setelah melakukan wawancara yang mendalam peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap siswa.

c. Analisis dokumen

Analisis dokumen dalam penelitian ini dilakukan setelah pembelajaran sudah menghasilkan dokumen yang berupa rekapan nilai siswa dan catatan anekdot guru. Dokumentasi digunakan dalam rangka melengkapi hasil observasi yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II.

2. Teknik Analisis Data

a. Mengenali data

Data yang akan diteliti sebelumnya dikenali terlebih dahulu oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengelompokkan data.

b. Mengelompokkan data

Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam pengelolaan data dan untuk mengambil keputusan.

c. Mengidentifikasi data

Setelah semua data-data dikelompokkan, kemudian data diidentifikasi untuk mengetahui alternatif jawaban dan mempermudah membaca data.

### 3. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data penelitian, hasil penelitian pada siswa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus I} = \frac{\text{Jumlah aspek ya} \times 100}{\text{Jumlah item yang diobservasi}}$$

$$\text{Rumus II} = \frac{\text{Jumlah aspek tidak} \times 100}{\text{Jumlah item yang diobservasi}}$$

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti karena pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Oleh karena itu peneliti harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan karena data-datanya berupa fenomena sosial sebagai sumber data langsung.

### E. Latar Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung pada bulan Maret sampai dengan bulan April Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

## 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VI SDN Purwaraja 5 yang beralamat di Kampung Kayujati Desa Purwaraja Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Karena lokasi SD tidak jauh dari tempat tinggal peneliti dan setelah melakukan tanya-jawab terhadap salah satu guru yang dekat dengan tempat tinggal peneliti bahwa siswa belum dapat memiliki kemampuan siswa dalam bermain drama.

## F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Purwaraja 5 dalam bermain drama dengan model *Role Playing*, dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari jumlah siswa perempuan 9 orang dan siswa laki-laki 15 orang.

## G. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pra Siklus
  - a. Observasi (*Observation*)

Pada awal penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra siklus, dimana peran peneliti adalah sebagai observer untuk mengamati KBM bermain drama dan guru sebagai mitra. Peneliti mengamati pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti biasanya untuk

mengetahui masalah yang ada pada saat bermain drama. Peneliti menggunakan lembar observasi penilaian guru terhadap model belajar yang digunakan di kelas VI.

b. Refleksi (*Reflection*)

Setelah observasi pada awal kegiatan pembelajaran bermain drama di kelas VI selesai, peneliti dan guru berkolaborasi untuk menemukan masalah yang ada, dan ditemukan bahwa adanya kesulitan siswa dalam bermain drama dengan memperhatikan intonasi, ekspresi dan penokohan dengan baik. Peneliti pun melakukan penelitian PTK di kelas VI dalam bermain drama dengan obat yang dipakai adalah model *Role Playing*. Selanjutnya peneliti mempersiapkan rencana yang akan dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I.

2. Siklus I dan selanjutnya

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dibuat oleh peneliti bersama guru kelas VI untuk mengatasi kesulitan siswa kelas VI dalam bermain drama adalah peneliti membuat lembar observasi langkah-langkah menggunakan model *Role Playing*, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan masalah mengenai intonasi, ekspresi dan penokohan dalam belajar dan membuat alat bantu mengajar berupa lembar teks drama.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)



Pada tindakan ini guru melakukan pembelajaran dengan model *Role Playing*, guru memberikan teks drama kepada siswa dengan bimbingan dan arahan serta guru memberikan gambaran permasalahan yang ada pada sebuah cerita dalam teks drama, kemudian siswa diberi kesempatan untuk memainkan drama sesuai dengan peran dan karakter tokoh masing-masing dalam teks drama. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

c. Observasi (*Observation*)

Kegiatan ini peneliti dan guru sebagai mitra berkolaborasi untuk mengamati kemampuan siswa dalam bermain drama dengan model *Role Playing* pada saat proses KBM untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain drama. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan rekapan hasil nilai siswa dalam bermain drama.

d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil observasi yang peneliti lakukan kemudian direfleksikan bersama guru untuk menemukan informasi nyata selama KBM berlangsung dan kekurangan yang ada pada pra siklus. Apakah ada peningkatan pada siklus I ini atau perlu diadakan kembali untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain drama, jika nilai pada hasil pembelajaran masih dibawah KKM atau belum mencapai maksimal maka penelitian ini harus diadakan kembali pada siklus berikutnya.